



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KAMPUNG BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Administrasi
Negara Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh :

FESTRIA ANITA
NIM. 11970524651

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Festria Anita
 : 11970524651
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya di
 Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**


Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si
 NIP. 19791127 200801 2 010


Mengetahui

DEKAN

KETUA PRODI

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Administrasi Negara


Dr. Hi. Mahyarni. SE. MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Dr. Khairunsyah Purba. S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Festria Anita
 : 11970524651
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Analisis Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya di Nagari
 Jawi-jawi Kabupaten Solok
 : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua penguji
 Astuti Meflinda, S.E., M.M.

Penguji I
 Afrizal, S.Sos., M.Si

Penguji II
 Devi Deswimar, S.Sos., M.Si

Sekretaris
 Saipul Al Sukri, M.Si

(Signature: Astuti Meflinda)
(Signature: Afrizal)
(Signature: Devi Deswimar)
(Signature: Saipul Al Sukri)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : FESTRIA ANITA

NIM : 11970524651

Tempat/Tgl. Lahir : Koto Baru / 22 Januari 2001

akultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WICATA BERBASIS
KAMPUNG BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI KABUPATEN
Solok

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Guul
FESTRIA ANITA
NIM. 11970524651

*pilih salah satu sasuaijenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KAMPUNG BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI KABUPATEN SOLOK

Oleh :

FESTRIA ANITA

NIM : 11970524651

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan desa wisata berbasis kampung budaya di nagari jawi-jawi kabupaten solok. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data deskriptif jawaban dari informan penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informannya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok, Wali Nagari Jawi-jawi, Kelompok Sadar Wisata Nagari Jawi-jawi, Tokoh-tokoh adat serta masyarakat/wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan desa wisata berbasis kampung budaya di nagari jawi-jawi kabupaten solok di peroleh hasil sebagai berikut : Kampung Budaya Jawi-Jawi memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang menarik dengan menggabungkan panorama alam yang indah, seni budaya tradisional, kuliner khas, serta tradisi dan kearifan lokal masyarakat. Masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai tingkat maksimal dalam pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-Jawi, seperti penambahan fasilitas, masih kurangnya kerjasama untuk mempromosikan Kampung Budaya dan tingkat kesadaran masyarakat. Dalam pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi menghadapi beberapa kendala yaitu keterbatasan dana yang tersedia untuk pengembangan dan daya saing Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi masih lemah.

Kata Kunci : Pengembangan, Desa Wisata, Kampung Budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF CULTURE-BASED TOURISM VILLAGE
DEVELOPMENT IN NAGARI JAWI-JAWI KABUPATEN SOLOK**

FESTRIA ANITA

NIM : 11970524651

This study aims to determine the development of a cultural village-based tourist village in Nagari Jawi-jawi, Kabupaten Solok. The type of research used in this thesis is a type of qualitative descriptive research where the descriptive data is the answers from the research informants. The data collection method that the authors used in this study were observation, interview, and documentation techniques with informants from the Tourism and Culture Office of Solok Regency, Wali Nagari Jawi-jawi, Nagari Jawi-jawi Tourism Awareness Group, traditional leaders and community/tourists. Based on the results of research related to the development of cultural village-based tourism villages in Nagari Jawi-Jawi, Kabupaten Solok, the following results are obtained: Nagari Jawi-Jawi Cultural Village has the potential to become an attractive tourist destination by combining beautiful natural panoramas, traditional cultural arts, special culinary, as well as local community traditions and wisdom. There are still several aspects that have not reached the maximum level in the development of the Nagari Jawi-Jawi Cultural Village, such as the addition of facilities, the lack of cooperation to promote the Cultural Village and the level of public awareness. In developing the Nagari Jawi-jawi Cultural Village, it faces several obstacles, namely the limited funds available for development and the competitiveness of the Nagari Jawi-jawi Cultural Village is still weak.

Keywords: *Development, Tourism Village, Cultural Village*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil, alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti perjuangan yang panjang dan jawaban atas doa yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih dengan judul **“ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KAMPUNG BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI KABUPATEN SOLOK”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Oyong dan Ibunda Yurnalis yang selalu jadi penyemangat. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, kerja keras hingga penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Hairunnas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S,Sos, M,Si selaku ketua jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri, MA sebagai sekretaris jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan serta saran selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Ibu Dr.Mustiqowati Ummul F, M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang telah banyak memberi nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok, Pemerintahan Nagari Jawi-jawi, Kelompok Sadar Wisata Nagari Jawi-jawi serta semua informan yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Keluarga penulis yaitu abang Yolhendra dan adik penulis tercinta Fauzani Azima yang selalu membantu penulis dalam menjalani perkuliahan memberikan kebahagiaan dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Sahabat penulis Frisca Hendra, A.Md, Aldo Putra, Ririn Afria Ningsih yang sudah seperti keluarga yang selalu membantu, memberikan kebahagiaan kepada penulis menyusun skripsi serta memotivasi dengan tulus dan ikhlas terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
11. Sahabat penulis di kampus Zikra Nabela, Harnik, S.Sos, Dinda Wahyuning Widi, S.Sos, Dewi Fatimah, S.Sos dan Indriani Afriah, S.Sos serta Keluarga Besar Administrasi Negara Lokal B Angkatan Tahun 2019 yang telah berjuang sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
12. Kepada Ali Kamra Saputra sebagai partner spesial penulis, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis. Sehat-sehat ya.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Juni 2023

UIN SUSKA RIAU
FESTRIA ANITA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Pengembangan Pariwisata	11
2.2 Desa Wisata	20
2.3 Kampung Budaya	22
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Pandangan Islam	28
2.6 Defenisi Konsep	31
2.7 Konsep Operasional	32
2.8 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Penelitian	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	36
3.4 Informan	37
3.5 Metode Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Sejarah Singkat Wilayah	41
4.2 Geografis dan Luas Wilayah	43
4.3 Visi dan Misi Nagari Jawi-jawi	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Agama dan Pendidikan Masyarakat	48
4.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	51
5.1 Hasil Penelitian.....	51
5.1.1 Atraksi	51
5.1.2 Akses dan Kemitraan	56
5.1.3 Amenitas	59
5.1.4 Partisipasi Masyarakat	62
5.1.5 Kendala dalam Pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi	65
5.2 Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Simpulan.....	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1Data Kunjungan Wisatawan di Kampung Budaya	6
Tabel 2 1Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2 2Konsep Operasional	33
Tabel 3 1Informan Penelitian	38
Tabel 4 1Jumlah penduduk Nagari Jawi-jawi	44
Tabel 4 2Jumlah Masjid dan Mushalla di Nagari Jawi-jawi.....	48
Tabel 4 3Jumlah sarana pendidikan di Nagari Jawi-jawi.....	49
Tabel 5 1Daftar Paket Wisata	51

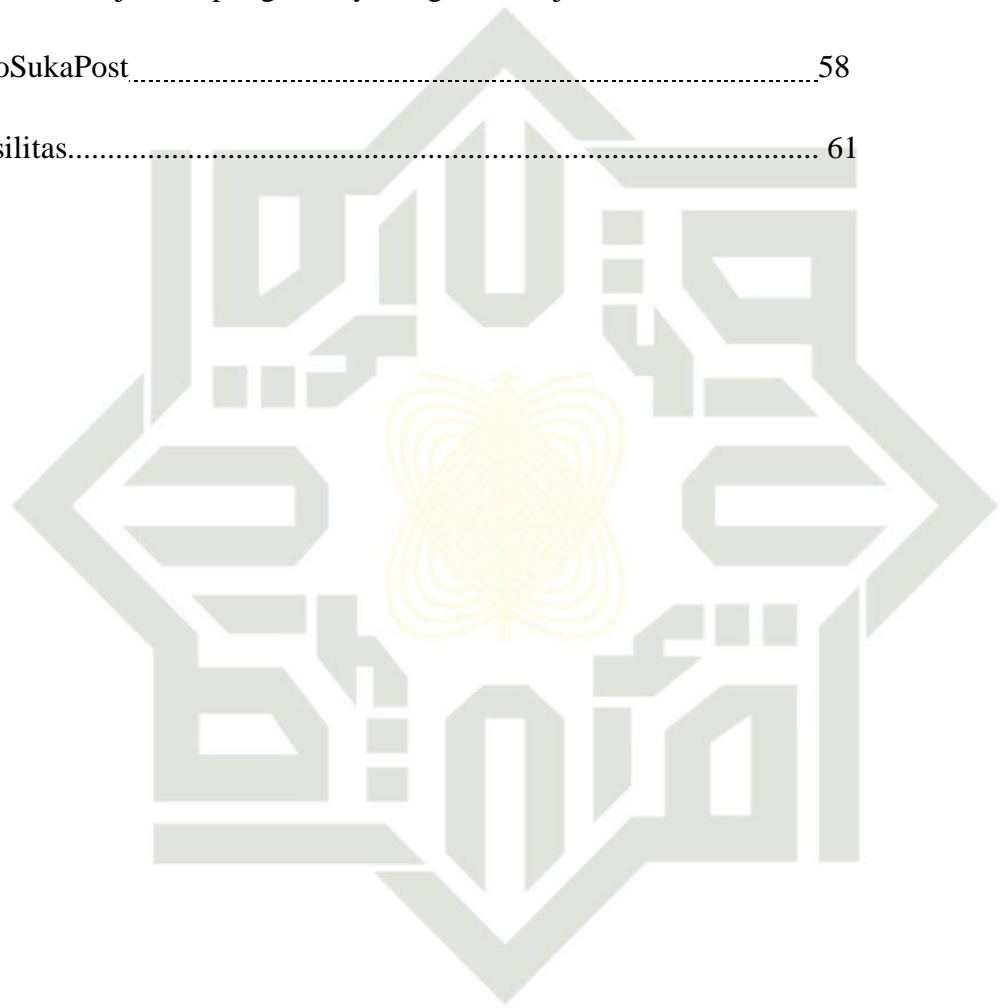


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 5 1 potensi kampung budaya nagari jawi-jawi	53
Gambar 5 2 Akses menuju Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi	57
Gambar 5 3 AroSukaPost	58
Gambar 5 4 Fasilitas	61



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi lokal berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kemiskinan, sektor pariwisata yang melibatkan partisipasi masyarakat dapat menjadi solusi yang efektif. Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di daerah pedesaan. Pariwisata dianggap sebagai pendorong dalam proses pembangunan dan sebagai agen yang mempercepat kemajuan pembangunan itu sendiri. (Masitah, 2019)

Peran pariwisata bagi pembangunan secara umum dapat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek ekonomi (pendapatan devisa), aspek kerjasama antar negara (persahabatan antar negara), aspek budaya (pengenalan budaya kepada wisatawan asing) (Aliansyah, 2019). Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan pariwisata harus terus melakukan inovasi, berkelanjutan dan ditingkatkan dalam hal promosi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata. Dengan demikian, sektor pariwisata akan mampu mendorong dan menggerakkan sektor ekonomi lainnya.

Kebijakan yang tepat dari pemerintah dalam sektor pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan daerah wisata dan mendorong kemajuan serta kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Dengan pertumbuhan sektor pariwisata, lapangan kerja dapat tercipta yang berdampak positif bagi masyarakat. Semakin banyak jumlah wisatawan yang datang maka pendapatan yang diperoleh

juga meningkat. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan fasilitas dan infrastruktur di kawasan pariwisata dapat berkembang dengan baik dan memanfaatkan potensi wisata sebaik mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan.

Namun pembangunan lokasi wisata harus disertai dengan kemampuan yang baik dalam merencanakan, mengelola dan mengoperasikan dengan baik agar tujuan pendirian wisata tersebut dapat tercapai. Objek wisata dan atraksi yang dikembangkan harus menarik bagi wisatawan, karena hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh pengelola wisata. Oleh karena itu, strategi pengembangan dan konsep wisata sangat penting untuk menjaga daya tarik wisatawan dan memastikan minat mereka terhadap objek wisata dan produk yang ditawarkan.

Dalam era reformasi dan otonomi, penting untuk menciptakan kondisi di mana pemerintah, sektor swasta dan masyarakat dapat beroperasi dengan aman dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemerintah perlu melibatkan sektor swasta untuk memastikan proses desentralisasi berjalan dengan baik dan bertanggung jawab, karena mereka merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam keberhasilan otonomi daerah dan untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Good Governance terdiri dari tiga pilar yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat yang berperan penting dalam mewujudkan pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata dianggap memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Di sisi lain, potensi pariwisata juga memiliki dampak positif lainnya seperti peningkatan jumlah wisatawan yang berdampak pada penciptaan lapangan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

di daerah tersebut. Oleh karena itu hampir semua provinsi di Indonesia berupaya memperkuat sektor pariwisata mereka untuk memajukan daerah masing-masing. Hal ini juga berlaku untuk Kabupaten Solok, yang memiliki potensi objek pariwisata yang melimpah baik dalam bentuk wisata alam, wisata sejarah maupun konservasi budaya yang dikembangkan di kawasan pariwisata.

Kabupaten Solok sebagai salah satu daerah di Sumatera Barat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam sektor pariwisata. Kabupaten Solok berkead untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan yang menjadi prioritas. Hal ini tercermin dalam misi ketiga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok tahun 2021-2026, yaitu “Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian, umkm, perdagangan dan pariwisata”. Tujuan dari misi ini adalah mewujudkan pembangunan sektor pariwisata dengan sasaran meningkatkan daya saing pariwisata daerah. Namun hingga saat ini, belum terlihat pencapaian yang signifikan berdasarkan indikator pembangunan sektor pariwisata.

Untuk itu, pemerintah Kabupaten Solok merumuskan arah kebijakan pembangunan sektor pariwisata yang difokuskan pada pengembangan desa wisata. Desa wisata merupakan bentuk wisata minat khusus yang menggabungkan potensi destinasi wisata alam dengan potensi budaya, adat istiadat, seni dan kebiasaan sehari-hari masyarakat. Program desa wisata di Kabupaten Solok diimplementasikan melalui konsep Kampung Budaya, yang merupakan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat atau community Based Tourism

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(CBT). Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Nagari.

Salah satu Nagari di Kabupaten Solok yang ditetapkan sebagai Kampung Budaya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok adalah Nagari Jawi-jawi Kecamatan Gunung Talang. Melalui SK Bupati dengan nomor 556-245-2018 pada tanggal 24 April 2018 dan juga terpilih sebagai 10 desa prioritas untuk menjadi desa budaya pembinaan pariwisata oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Istilah Nagari adalah sebutan lain untuk Desa di Sumatera Barat. Hal ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam pasal 6 ayat (2) Undang-undang nomor 6 tahun 2004 tentang Desa, yang menyatakan bahwa penggunaan istilah Desa/Desa Adat harus disesuaikan dengan penyebutan yang berlaku di Daerah setempat (Anwar, 1997:24). Selain itu, Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 7 tahun 2018 dalam pasal 1 ayat 2 juga menjelaskan tentang Nagari. Nagari adalah suatu kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki hubungan geneologis dan historis, memiliki batas-batas wilayah tertentu, memiliki kekayaan sendiri, memiliki wewenang untuk memilih pemimpinnya melalui musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan prinsip adat, yang disebut Adata Basandi Syara'-Syara' Basandi Kitabullah, dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat di wilayah provinsi Sumatera Barat.

Secara geografis Nagari Jawi-jawi terletak di daerah dataran tinggi di sekitar kaki Gunung Talang. Kondisi ini menyebabkan Nagari Jawi-jawi memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iklim yang sejuk, yang berdampak pada mata pencaharian dominan masyarakat sebagai petani atau berkebun. Nagari Jawi-jawi memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya, termasuk kesenian tradisional dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Keaslian budaya menjadi daya tarik utama Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi.

Budaya di Nagari Jawi-jawi masih sangat asli karena masyarakatnya masih menjaga dan melestarikan budaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketika wisatawan menginap di Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi mereka akan mengenakan tingkuluak dan sarung. Pakaian tersebut merupakan pakaian khas yang saat ini masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Nagari Jawi-jawi. Hal ini memberikan pengalaman berarti bagi para wisatawan karena mereka dapat menyaksikan langsung bagaimana masyarakat setempat menjalankan tradisi dan kearifan lokal. Selain itu, di Nagari Jawi-jawi juga terdapat banyak Rumah Gadang yang menjadi ikon dan juga dijadikan sebagai Homestay bagi para wisatawan yang mengunjungi Kampung Budaya Tersebut.

Saat ini wisatawan lebih tertarik dengan wisata pedesaan, dimana wisatawan dapat langsung berpartisipasi dan berinteraksi dalam kehidupan masyarakat setempat, serta mempelajari berbagai hal mengenai aspek budaya yang ada. Potensi budaya yang dimiliki Nagari Jawi-jawi dalam potensi wisata budayanya dan tradisi yang masih dilakukan yaitu *Makan Bajamba*. Makan Bajamba Nagari Jawi-jawi sudah ditetapkan sebagai arisan budaya takbenda nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Makan bajamba dilaksanakan untuk sejumlah even, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat padi mulai ditanam, pengukuhan Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM), perayaan perkawinan dan berbagai alek anak nagari lainnya.

Sejak ditetapkan Nagari Jawi-jawi menjadi Kampung Budaya, masih kurangnya informasi mengenai keberadaan Kampung Budaya di nagari Jawi-jawi karena tidak adanya tenaga informasi teknologi untuk mempromosikan potensi wisata yang ada melalui media sosial seperti instagram, facebook dan juga youtube. Seperti yang dijelaskan oleh Ketua Pokdarwis Nagari Jawi-jawi berikut ini :

“untuk sekarang ini kami yang kurang adalah promosi dan juga tenaga IT seperti untuk yang membuat brosur, admin instagram, facebook dan juga youtube belum ada sampai sekarang”

Hal ini membuat Jumlah kunjungan wisatawan ke Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi dari tahun ke tahun tidak ada peningkatan, seperti yang terlihat Pada tabel 1.1.

Tabel 1 1Data Kunjungan Wisatawan di Kampung Budaya

No	Tahun	Asing	Domestik	Jumlah
1.	2017	17	81	98
2.	2018	27	54	81
3.	2019	18	68	86
4.	2020	2	62	64
5.	2021	-	22	22
Jumlah		64	287	351

(sumber : Kelompok Sadar Wisata Nagari Jawi-jawi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kampung Budaya belum mampu untuk memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Nagari. seperti yang dijelaskan oleh Ketua Pokdarwis Nagari Jawi-jawi berikut ini :

“untuk saat ini hasil dari kunjungan wisatawan ke kampung budaya belum bisa memberikan kontribusi untuk nagari karna wisatawan yang datang tidak ribuan setiap bulannya”

Dalam upaya mengembangkan Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi potensi wisata yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini mengakibatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di daerah ini belum terlihat dengan jelas. Tidak hanya itu, Masyarakat di Nagari Jawi-jawi masih sedikit yang sadar akan potensi wisata yang dapat dikemas menjadi sebuah produk wisata yang memiliki nilai jual dan memberikan nilai ekonomi, seperti yang dijelaskan oleh Ketua Pokdarwis Nagari Jawi-jawi berikut ini :

“masyarakat di Nagari Jawi-jawi baru 10% yang sadar akan pariwisata jadi untuk peningkatan ekonomi belum menyeluruh” (wawancara dengan Ketua Pokdarwis Nagari Jawi-jawi Beyan Putra Albar tanggal 28 Desember 2022)

Dari hasil wawancara diatas untuk peningkatan ekonomi masyarakat di sektor pariwisata di Nagari Jawi-jawi belum menyeluruh dirasakan oleh masyarakat karna baru 10% dari masyarakat yang sadar akan pariwisata. Masyarakat yang merasakan peningkatan ekonomi dari ditetapkannya Nagari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawi-jawi sebagai Kampung Budaya yaitu mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata.

Dengan kekayaan budaya yang dimiliki Nagari Jawi-jawi, kampung budaya di daerah tersebut dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang berbeda. Pengembangan pariwisata kampung budaya di Nagari Jawi-jawi dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan berpotensi memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengembangan Desa Wisata berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok ?
- 2) Apa saja kendala-kendala dalam pengembangan Desa Wisata berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengembangan Desa Wisata berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok
- 2) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengembangan Desa Wisata berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan kontribusi yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dalam pengembangan ilmu administrasi negara yang berkaitan dengan pengembangan Desa Wisata dalam penyelenggaraan manajemen sektor publik

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok untuk pengembangan Potensi Wisata yang terdapat pada Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi Guguk.

1.4.3 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya, yang melakukan penelitian pada bidang yang ada kaitannya dengan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian, diperlukan penguraian secara garis besar mengenai pembahasan yang akan dilakukan melalui:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat informasi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan juga sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep-konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, partisipan/informan yang terlibat serta metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang objek penelitian yang akan dikaji.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dari penelitian berdasarkan data yang telah disimpulkan, menguraikan hasil penelitian dan membahas hasil penelitian secara mendalam

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan data penelitian yang telah diolah, serta memberikan saran yang sehubungan dengan kesimpulan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengembangan Pariwisata

Potensi pariwisata harus direncanakan dan dibangun secara profesional dalam bentuk pengembangan potensi pariwisata sehingga dapat menarik wisatawan dan mendatangkan jasa layanan yang sangat berguna bagi pembangunan daerah, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Giantari (2015) pengembangan pariwisata adalah upaya pengembangan dan peningkatan objek wisata agar objek wisata tersebut menjadi lebih baik dan menarik dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Pengembangan pariwisata menurut Maryani dalam (Fadjarajani, 2021) adalah meningkatkan komponen pariwisata dengan tujuan menarik lebih banyak wisatawan, tinggal lebih lama, lebih banyak mengeluarkan uang dan kepuasan wisatawan dapat terpenuhi secara optimal, serta lingkungan destinasi dapat tetap terjaga.

Peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata memang tidak dapat diabaikan. Salah satu peran pemerintah dalam pariwisata itu sendiri adalah mengalokasikan dana sesuai kebutuhan masing-masing objek wisata. Menurut Wardiyanto dan Baiqun dalam (Fadjarajani, 2021) perkembangan pariwisata di suatu daerah akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat bernilai positif, jika pengembangan pariwisata dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sesuai dengan prosedur yang benar, yaitu dengan perencanaan yang cermat dan matang supaya sesuai dengan kondisi setempat. Namun jika pelaksanaannya tidak terencana dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian atau dampak negatif bagi stakeholder maupun daerah tempat pariwisata berkembang. Tujuan dalam pengembangan pariwisata adalah untuk memperoleh sebuah nilai-nilai ekonomi positif dimana sebuah pariwisata dapat berkembang sebagai katalisator dalam pembangunan ekonomi pada beberapa sektor.

Menurut Sastrayuda dalam (Azizah, 2021) dalam perencanaan pengembangan desa wisata, terdapat beberapa pendekatan yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Pendekatan Participatory Planning: Pendekatan ini melibatkan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan objek wisata, baik secara teoritis maupun praktis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan partisipasi aktif dan kesepakatan bersama dalam mengambil keputusan terkait pengembangan desa wisata.
2. Pendekatan potensi dan karakteristik produk budaya: Pendekatan ini melibatkan identifikasi dan pemanfaatan potensi budaya yang ada di desa wisata sebagai dukungan dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan kawasan objek wisata. Potensi budaya tersebut dapat berupa tradisi, kerajinan, tarian, kuliner, atau warisan budaya lainnya yang dapat menarik minat wisatawan.
3. Pendekatan pemberdayaan masyarakat: Pendekatan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan baik secara individu maupun kelompok. Melalui pemberdayaan masyarakat, diharapkan mereka dapat aktif terlibat dalam pengembangan desa wisata, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan ikut berperan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan tersebut.

4. Pendekatan kewilayahan: Pendekatan ini mengakui pentingnya hubungan dan keterkaitan antara wilayah-wilayah dalam kawasan objek wisata. Faktor-faktor yang berkaitan dengan aspek kewilayahan harus dipertimbangkan secara berencana untuk mencapai pengembangan desa wisata yang terpadu dan seimbang.
5. Pendekatan optimalisasi potensi: Pendekatan ini menekankan pentingnya mengoptimalkan potensi yang ada di desa wisata, termasuk perkembangan potensi kebudayaan. Terkadang, potensi kebudayaan yang dimiliki oleh desa masih belum dimanfaatkan sepenuhnya sebagai indikator keberhasilan pengembangan. Pendekatan ini mendorong penggunaan potensi kebudayaan secara lebih efektif dan terintegrasi dalam pengembangan desa wisata.

Dengan mengadopsi pendekatan-pendekatan ini, diharapkan pengembangan desa wisata dapat dilakukan dengan lebih terencana, berkelanjutan, dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat serta memanfaatkan potensi budaya dan sumber daya yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Corte et al dalam (Hermawati, 2020) terdapat faktor-faktor atau komponen yang penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata, yaitu:

- a. Accessibility atau aksesibilitas
- b. Attraction atau atraksi
- c. Accomodation atau akomodasi
- d. Amenities atau fasilitas yang tersedia di destinasi wisata
- e. Activity atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan di destinasi wisata
- f. Ancillary yaitu layanan tambahan yang meliputi ketersediaan tour agent atau operator maupun kelompok usaha lokal yang mendukung kegiatan pariwisata

Cooper & Hall dalam dalam (Hermawati, 2020) mencoba menyederhanakan keenam komponen tersebut :

- a. Attraction (atraksi) atau daya tarik wisata

Atraksi atau daya tarik wisata biasanya merupakan ciri khas yang dapat berasal dari sumber daya alam (keindahan alam, keanekaragaman hayati), kebudayaan, maupun hasil kreasi manusia (man made) yang mampu menjadi faktor penarik kunjungan wisatawan. Atau dengan kata lain, atraksi berfokus pada penyediaan produk utama di destinasi wisata tersebut, baik berupa daya tarik wisata alam seperti keindahan dan keunikan alam. Daya tarik wisata budaya masyarakat seperti tata cara kehidupan masyarakat, tradisi, maupun peninggalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan bersejarah, serta daya tarik wisata buatan yang berupa hasil ciptaan kreasi manusia seperti theme park, resort, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya. Atraksi wisata yang ditawarkan akan membentuk brand atau image destinasi pariwisata tersebut.

b. Accessibility atau aksesibilitas

Toth & David dalam (Chaerunissa, 2020) menyebutkan aksesibilitas sebagai sesuatu yang berkaitan dengan tingkat kemudahan wisatawan dalam mencapai destinasi wisata dan merupakan elemen terpenting karena sangat memengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Aksesibilitas sering mengacu pada ketersediaan transportasi. Selain itu, aksesibilitas juga merefleksikan jarak, yang berkaitan dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya yang diukur dengan satuan waktu serta biaya. Ketiga faktor ini menjadi ukuran kenyamanan dan kemudahan terkait suatu lokasi mudah atau tidak dicapai melalui suatu jaringan sistem transportasi tertentu.

c. Amenity atau amenitas

Timothy & Teye dalam (Chaerunissa, 2020) menyebutkan amenitas merupakan fasilitas pendukung yang terdapat di destinasi wisata dan dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata. Amenitas juga mencakup akomodasi atau penginapan yang dibutuhkan wisatawan. Beberapa amenitas yang berada di destinasi wisata antara lain adalah sarana akomodasi atau penginapan (hotel, villa, homestay, dan lain sebagainya), restoran, kios cendera mata, pusat informasi pariwisata (Tourist Information Center / TIC), tempat perbelanjaan dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadiwijoyo dalam (Chaerunissa, 2020) mengemukakan komponen pengembangan pariwisata yang harus ada adalah :

a. Attraction

Seluruh aktivitas penduduk beserta lingkungan fisik desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti kursus tari, bahasa dan hal spesifik lainnya.

b. Accommodation

Homestay yang merupakan sebagian dari rumah penduduk atau bangunan yang dibangun dengan konsep tempat tinggal penduduk.

Buhalis dalam (Chaerunissa, 2020) mengemukakan teori yang berbeda bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari :

a. Attraction (atraksi)

Merupakan segala hal yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata. Atraksi terdiri dari apa yang pertama kali membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke sebuah kawasan. Atraksi dapat didasarkan pada sumber daya alam yang memiliki ciri-ciri fisik alam, dan keindahan kawasan itu sendiri. Selain itu, budaya juga dapat menjadi atraksi untuk menarik minat wisatawan datang, seperti hal-hal yang bersejarah, agama, cara hidup masyarakat, tata cara pemerintahan dan tradisi-tradisi masyarakat baik dimasa lampau maupun dimasa sekarang. Hampir setiap destinasi memiliki atraksi khusus yang tidak dapat dimiliki oleh destinasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Accessibilities (akses)

Akses meliputi sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan untuk mengakses destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan. Aksesibilitas adalah tingkat intensitas suatu daerah tujuan wisata atau destinasi dapat dijangkau oleh wisatawan. Fasilitas dalam aksesibilitas seperti jalan raya, rel kereta api, jalan tol, terminal, stasiun kereta api, dan kendaraan roda empat. Menurut Brown dan Stage dalam (Chaerunissa, 2020) Akses adalah bagaimana seseorang untuk mencapai tujuan dari tempat asalnya. Apakah aksesnya mudah atau sulit.

c. Amenities (fasilitas pendukung)

Menurut Inskeep dalam (Hadiwijoyo, 2012) fasilitas dan pelayanan lainnya di destinasi wisata bisa terdiri dari biro perjalanan wisata, restaurant, retail outlet kerajinan tangan, souvenir, keunikan, keamanan yang baik, bank, penukaran uang, tourist information center, rumah sakit, bar, tempat kecantikan. Setiap destinasi memiliki fasilitas yang berbeda, namun untuk melayani kebutuhan dasar wisatawan yang berkunjung destinasi melengkapinya sesuai dengan karakteristik destinasi tersebut,

d. Ancillary (layanan pendukung)

Ancillary adalah dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata. Hal yang sama juga disampaikan oleh Sugama dalam (Wilopo, 2017) bahwa ancillary adalah organisasi pengelola destinasi wisata. Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemerintah, asosiasi kepariwisataan, tour operator dan lain-lain. Dalam hal ini organisasi dapat berupa kebijakan dan dukungan yang diberikan pemerintah atau organisasi untuk terselenggaranya kegiatan wisata. Sama halnya dengan desa wisata, tentunya penyelenggaraan desa wisata didukung oleh kebijakan pemerintah baik daerah maupun pusat untuk terselenggaranya kegiatan wisata.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan pariwisata adalah usaha-usaha yg terkoordinir dilakukan untuk melengkapi pelayanan, infrastruktur guna untuk meningkatkan jumlah wisatawan.

Alasan utama pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi daerah atau negara tersebut. Pengembangan pariwisata suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Fandeli (1995) mengemukakan bahwa pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan masyarakat dan wilayah yang didasarkan pada :

- 1) Memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas dan tradisi lokal
- 2) Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis sekaligus mendistribusikan secara merata kepada penduduk lokal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berorientasi pada pengembangan pariwisata skala kecil dan menengah dengan daya serap tenaga kerja besar dan berorientasi pada teknologi kooperatif

Oleh karena itu secara singkat dapat dikatakan bahwa pengembangan pariwisata adalah suatu rangkaian usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata yaitu memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi wisatawan serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar objek dan daya tarik dan selain itu akan menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah.

Kemudian Sondakh (2010) menjelaskan bahwa pada dasarnya ada tiga faktor penting dalam pengembangan pariwisata, yaitu :

- 1) Perbaikan infrastruktur
- 2) Perbaikan promosi
- 3) Perbaikan keamanan

Dalam rangka pengembangan pariwisata diperlukan pendekatan terhadap tiga aktor utama yang berperan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata menurut Pitana dan Gayatri dalam (Anggraeni, 2018) tiga aktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut adalah masyarakat, swasta yang bergerak disektor pariwisata dan pemerintah.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, pengembangan pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan guna kepentingan masa yang akan datang untuk melindungi sumber daya dari efek-efek pengembangan yang dapat menimbulkan gangguan kultural dan sosial karena tujuan dari pengembangan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan sumber daya yang telah ada.

2.2 Desa Wisata

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tinggal di suatu wilayah terbatas yang dapat berinteraksi secara langsung di bawah pengawasan satu sama lain dan berkomitmen untuk bekerja sama dengan menyesuaikan keterampilan mereka masing-masing. Desa wisata memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami terhadap potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata yang terletak di wilayah masing-masing desa. (admin, 2020)

Sedangkan menurut Priasukmana dan Mulyadin (2001), desa wisata adalah tempat di pedesaan yang memberikan suasana yang benar-benar mencerminkan kehidupan pedesaan dalam semua aspeknya termasuk budaya, sosial, ekonomi, adat istiadat dan kehidupan sehari-hari. Desa ini memiliki kegiatan ekonomi yang unik dan menarik serta arsitektur dan tata ruang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk. Selain itu, desa wisata dapat mengembangkan berbagai aspek pariwisata, seperti daya tarik wisata, penginapan, makanan dan minuman, souvenir, dan kebutuhan wisata lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, desa wisata merujuk pada suatu kawasan pedesaan yang memiliki karakteristik khusus sebagai tujuan wisata. Penting untuk mencatat bahwa karakteristik tersebut menuntut keberadaan tradisi dan budaya yang masih otentik dalam desa wisata. Faktor pendukung lainnya termasuk keberadaan makanan khas, sistem sosial yang unik, dan berbagai potensi wisata yang ada. Namun, pentingnya sumber daya alam dan lingkungan sebagai faktor kunci dalam kawasan desa wisata juga harus diperhatikan. Menurut Priasukmana dan Mulyadin (2001), untuk menetapkan suatu desa wisata sebagai desa wisata, beberapa persyaratan harus dipenuhi yang antara lain meliputi :

- a. Ketersediaan transportasi yang mudah diakses sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengunjungi desa
- b. Adanya objek wisata yang menarik, seperti keindahan alam, seni, tradisi, makanan lokal dan sebagainya
- c. Masyarakat dan aparat desanya sangat mendukung pembangunan desa wisata dan menyambut wisatawan
- d. wisatawan merasa aman dan nyaman saat mengunjungi desa wisata karna keamanannya terjamin
- e. tersedianya tenaga kerja, fasilitas akomodasi dan telekomunikasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan
- f. Desa memiliki iklim yang sejuk atau dingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

g. terhubung dengan obyek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, sehingga dapat memperluas daya tarik dan potensi wisata desa tersebut.

Berdasarkan persyaratan desa wisata diatas, terdapat konsep penting dalam komponen desa wisata. Sebagaimana menurut Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012: 69), terdapat dua konsep penting dalam komponen desa wisata, yaitu:

- a. Akomodasi merupakan bagian dari fasilitas tempat tinggal yang disediakan bagi penduduk setempat dan unit-unit yang dikembangkan berdasarkan konsep tempat tinggal bagi penduduk.
- b. Atraksi mencakup kehidupan sehari-hari penduduk setempat serta lingkungan fisik di desa yang memungkinkan partisipasi aktif wisatawan seperti mengikuti kursus tari, kursus bahasa, membatik dan berbagai kegiatan yang lebih spesifik.

Pada hakekatnya, pembangunan desa wisata membutuhkan sebuah strategi dan pendekatan yang tepat demi kelangsungan terciptanya sebuah kawasan desa wisata.

2.3 Kampung Budaya

Kampung adalah sekelompok rumah yang terletak di dalam kota, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Budiharjo dalam (Basuwendro, 2016), kampung merupakan area pemukiman penduduk dengan tingkat penghasilan rendah dan kondisi fisik kurang baik. Sementara itu, menurut Hendrianto dalam

(Basuwendro, 2016) Kampung adalah latar tradisional Indonesia yang dicirikan oleh cara hidup yang berpusat pada ikatan keluarga yang erat.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, kampung dapat didefinisikan sebagai komunitas dengan tingkat penghasilan rendah dan kondisi fisik yang kurang baik. Meskipun kampung sering dikaitkan dengan daerah pedesaan, namun sebenarnya kampung juga dapat menjadi bagian dari suatu kota. Kampung yang terletak di tengah kawasan perkotaan tetap memiliki ciri-ciri yang telah dijelaskan sebelumnya. Salah satu ciri utama kampung adalah keberadaan kebiasaan dan tradisi asli yang masih terlihat, karena belum terpengaruh oleh budaya modern.

Kondisi fisik bangunan di kampung sangat dipengaruhi oleh sistem nilai tradisional yang ada di sana. Septarina dalam (Basuwendro, 2016) menyatakan bahwa masyarakat yang mempertahankan kebiasaan, tradisi dan warisan budaya leluhur menciptakan gaya arsitektur tradisional di sebagian besar desa dan kampung adat.

Kampung budaya adalah bentuk nyata dari upaya pelestarian aset budaya. Kampung budaya adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok orang yang terlibat dalam aktivitas budaya yang mengekskresikan sistem kepercayaan, seni, mata pencaharian, teknologi, komunikasi, sosial, lingkungan, tata ruang, dan arsitektur. Melalui pengaktualisasian potensi budayanya, kampung budaya berusaha melestarikan kekayaan budaya yang dimilikinya (Rochayanti, 2014). Sementara itu, Anom menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampung budaya adalah wilayah atau desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan kebudayaan (Basuwendro, 2016).

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam rangka menunjang penelitian ini, maka penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu, yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Priyanto dan Dyah Safitri. Judul jurnal Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum potensi desa wisata budaya di Jawa Tengah cukup banyak. Beberapa permasalahan yang ada seperti belum optimalnya kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, promosi. Hal tersebut dapat diatasi dengan peran serta aktif dari berbagai pihak terutama masyarakat desa wisata budaya setempat.

Heri Sudarsono dan Indah Susantun. Judul Jurnal Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan potensi wisata dipengaruhi oleh penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan potensi wisata, serta layanan pendukung wisata. Kemudian, potensi wisata yang berbeda di setiap pantai mempengaruhi jenis lapangan kerja masyarakat yang ada disekitar kawasan pantai. Akhirnya, dalam jangka panjang beberapa jenis lapangan kerja, seperti pedagang makanan dan minuman, pengkrajin souvenir dan seniman akan menjadi

andalan bagi pengembangan potensi wisata di pantai Baron, Kukup, Sepanjang, Duri dan Sadranan

Pangky Arbindarta Kusuma dan Yerika Ayu Salindri. Judul jurnal Pengembangan Potensi Wisata di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Sidorejo memiliki daya tarik beragam meliputi daya tarik alam, budaya dan buatan. Diketahui beberapa masalah dalam pengelolaan dan menjadi kendala yang cukup berpengaruh terkait kepengurusan, pengelolaan, tingkat pendidikan dan pengemasan produk wisata.

Eman Sukmana, Himawan Brahmantyo, dan Tauhid Hira. Judul jurnal Analisis Potensi Wisata Berbasis Budaya dengan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Budaya Lung Anai, Kutai Kartanegara. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lung Anai memiliki potensi yang besar untuk dapat dikembangkan menjadi desa wisata berbasis budaya yang maju bahkan mandiri. kekurangan Lung Anai terletak pada amenities (fasilitas pendukung), accessibility (sarana), dan ancillaries (layanan tambahan), kelebihan Lung Anai yang paling kuat terletak pada Daya Tarik Wisatanya baik berupa alam, budaya, maupun buatan ditambah dengan community involvement yang dilandasi dengan nilai-nilai gotong royong dan kerja sama. Selain itu, ada beberapa faktor-faktor yang menjadi hambatan secara internal maupun eksternal, yang pada intinya bermuara pada sikap apatis Pemkab Kukar khususnya Dinas Pariwisata setelah menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luang Anai sebagai desa budaya tanpa pendampingan intensif. Sehingga, berimplikasi pada minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap teknik pengelolaan desa budaya secara holistik

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah (Jurnal Vokasi Indonesia, vol 4, No 1, Juni 2016)	Priyanto dan Dyah Safitri	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum potensi desa wisata budaya di Jawa Tengah cukup banyak. Beberapa permasalahan yang ada seperti belum optimalnya kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, promosi. Hal tersebut dapat diatasi dengan peran serta aktif dari berbagai pihak terutama masyarakat desa wisata budaya setempat.
2.	Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta (Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan	Heri Sudarsono dan Indah Susantun	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan potensi wisata dipengaruhi oleh penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan potensi wisata, serta layanan pendukung wisata. Kemudian, potensi wisata yang berbeda di setiap pantai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pertanian, vol 8, No 1, februari 2019)			mempengaruhi jenis lapangan kerja masyarakat yang ada disekitar kawasan pantai. Akhirnya, dalam jangka panjang beberapa jenis lapangan kerja, seperti pedagang makanan dan minuman, pengkrajin souvenir dan seniman akan menjadi andalan bagi pengembangan potensi wisata di pantai Baron, Kukup, Sepanjang, Drini dan Sadranan
3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pengembangan Potensi Wisata di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo (Jurnal Pariwisata dan Ekonomi, vol 5, No 1, 2022	Pangky Arbindarta Kusuma dan Yerika Ayu Salindri	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Sidorejo memiliki daya tarik beragam meliputi daya tarik alam, budaya dan buatan. Diketahui beberapa masalah dalam pengelolaan dan menjadi kendala yang cukup berpengaruh terkait kepengurusan, pengelolaan, tingkat pendidikan dan pengemasan produk wisata.
4.	Analisis Potensi Wisata Berbasis Budaya dengan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Budaya Lung	Eman Sukmana , Himawan Brahmantyo , dan Tauhid Hira	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lung Anai memiliki potensi yang besar untuk dapat dikembangkan menjadi desa wisata berbasis budaya yang maju bahkan mandiri. kekurangan Lung Anai terletak pada amenities (fasilitas pendukung),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anai, Kutai Kartanegara (Jurnal Penelitian Pariwisata, vol 1, No 1, Desember 2019)			accessibility (sarana), dan ancillaries (layanan tambahan), kelebihan Lung Anai yang paling kuat terletak pada Daya Tarik Wisatanya baik berupa alam, budaya, maupun buatan ditambah dengan community involvement yang dilandasi dengan nilai-nilai gotong royong dan kerja sama. Selain itu, ada beberapa faktor-faktor yang menjadi hambatan secara internal maupun eksternal, yang pada intinya bermuara pada sikap apatis Pemkab Kukar khususnya Dinas Pariwisata setelah menetapkan Lung Anai sebagai desa budaya tanpa pendampingan intensif. Sehingga, berimplikasi pada minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap teknik pengelolaan desa budaya secara holistik
--	--	--	---

2.5 Pandangan Islam

Dalam bahasa arab pariwisata dikenal dengan istilah “al-siyahah, al-Rihlah, dan al-safa atau dalam bahasa inggris dikenal sebagai “tourism”. Secara definisi, pariwisata merujuk pada aktivitas atau kegiatan wisata yang dilakukan oleh individu atau kelompok, baik di dalam wilayah negara asal maupun di negara lain, dengan menggunakan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi keinginan wisatawan (pengunjung) dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tujuan tertentu. Dalam perspektif islam pengembangan pariwisata yang didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan, keadilan sosial, perlindungan lingkungan, etika dan pendidikan dapat menjadi sarana untuk menghargai ciptaan Allah, memberikan manfaat kepada msyarakat lokal serta meningkatkan pemahaman tentang agama dan kebesaran Allah. Sebagaimana dalam firman Allah yang menjelaskan tentang pengembangan pariwisata dalam QS. Al-Baqarah ayat 164 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.”

Ayat ini mengandung pesan mengenai keindahan dan keajaiban ciptaan Allah di alam semesta, termasuk berbagai bentuk kehidupan dan kemudahan yang Allah berikan kepada manusia. Ayat ini dapat dihubungkan dengan pengembangan pariwisata, dimana Allah menciptakan keindahan alam yang memungkinkan manusia untuk menghargai dan menikmatinya melalui pariwisata. Ayat ini juga menyebutkan bahwa semua yang Allah ciptakan di alam semesta ini

memiliki manfaat bagi manusia. Dalam konteks pariwisata, pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat setempat serta memberikan kesempatan kepada manusia untuk menikmati keindahan alam dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kebesaran ciptaan Allah.

Pengembangan pariwisata juga terdapat dalam QS. Luqman ayat 10 :

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَآلَقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

“Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt menciptakan ukuran untuk semua yang ada di bumi. Setiap tempat memiliki potensi yang berbeda, baik daratan maupun perairan. Allah Swt menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dengan tugas untuk mengatur dan memanfaatkan potensi dan sumber daya alam yang ada. Setiap umat manusia dipertanggungjawabkan untuk merawat, mengatur dan memanfaatkan potensi alam dengan kebijaksanaan. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, pariwisata dapat menjadi sumber penghidupan baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri pariwisata dibanyak negara terbukti mampu membuka lapangan pekerjaan dengan melibatkan masyarakat setempat, untuk itu pengembangan potensi wisata perlu dilakukan. Tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk mendorong pariwisata maju dan berkembang ke arah yang lebih baik dalam hal kualitas infrastruktur, kemudahan akses, popularitas destinasi dan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

2.6 Defenisi Konsep

Untuk menghindari dari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini maka terlebih dahulu penulis akan mengoperasionalkan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

- 1 Pengembangan merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi wisata suatu objek dan daya tarik wisata agar wisatawan dapat berkunjung dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah.
- 2 Pengembangan pariwisata adalah meningkatkan komponen pariwisata dengan tujuan menarik lebih banyak wisatawan, tinggal lebih lama, lebih banyak mengeluarkan uang dan kepuasan wisatawan dapat terpenuhi secara optimal, serta lingkungan destinasi dapat tetap terjaga.
- 3 Desa wisata adalah suatu area di pedesaan yang menawarkan suasana yang mencerminkan keaslian kehidupan di pedesaan, baik dari segi sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan, tata ruang desa yang khas, serta kegiatan perekonomian yang unik dan menarik.

- 4 Kampung Budaya Kampung budaya mengandung pengertian sebagai wahana sekelompok manusia yang melakukan aktivitas budaya yang mengekspresikan sistem kepercayaan, sistem kesenian, sistem mata pencaharian, sistem teknologi, sistem komunikasi, sistem sosial dan sistem lingkungan, tata ruang dan arsitektur dengan mengaktualisasikan kekayaan potensi budayanya dan melestarikan kekayaan budayanya

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut Wallizer & Wiener adalah seperangkat pedoman yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel maupun konsep definisi operasional yang dapat membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala di sekitar ke dalam suatu kategori khusus dari variabel. Berikut konsep operasional dalam penelitian ini :

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Pengembangan Desa Wisata	Atraksi	a) Tingkat ketersediaan destinasi wisata
	Akses dan kemitraan	a) Kemudahan akses menuju desa wisata b) Adanya pihak lain dalam promosi
	Amenitas	a) Adanya fasilitas pendukung (homestay, rumah makan, toilet umum, tempat ibadah)
	Partisipasi Masyarakat	a) Tingkat keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata

Sumber : Buhalis dalam (Chaerunissa, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

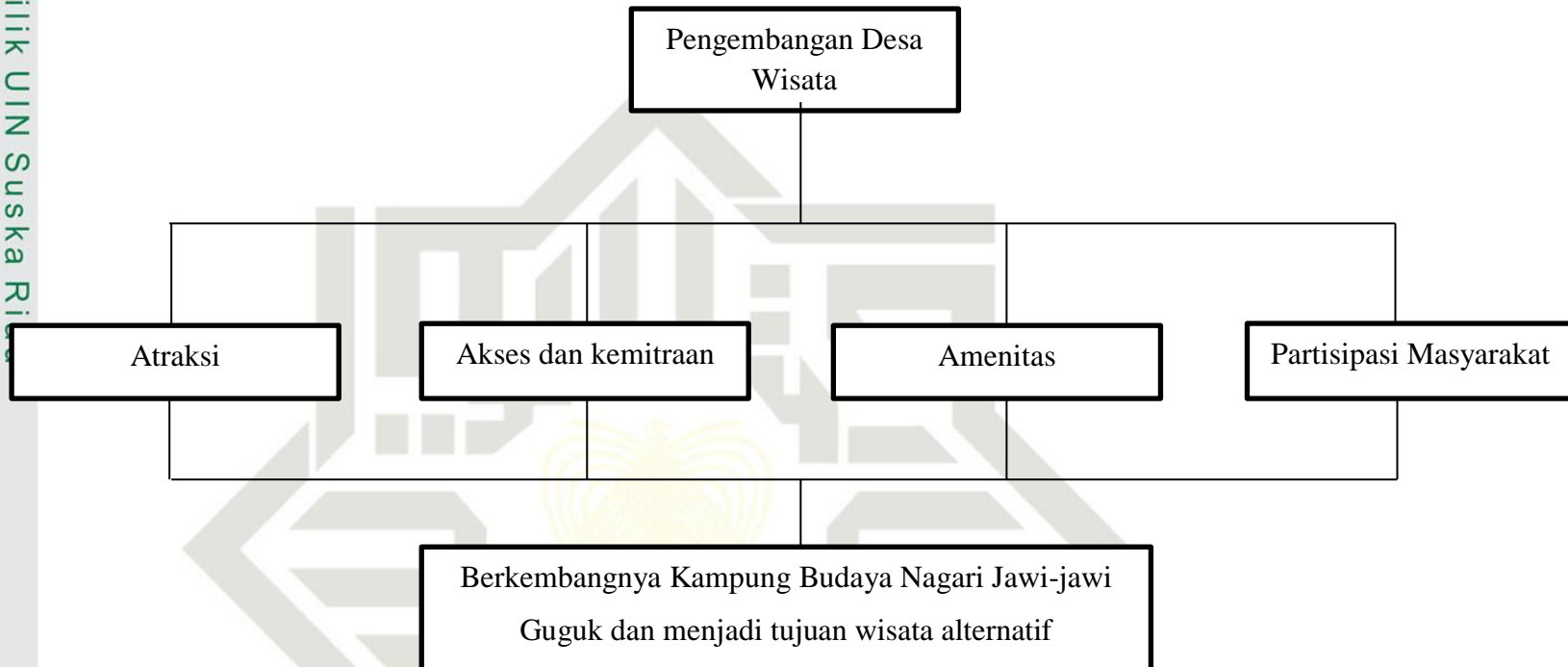
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2.8 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa berbagai strategi dan kebijakan terkait pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Solok diimplementasikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. Selain itu, data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini juga dapat diperoleh dari sumber tersebut. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan Nagari Jawi-jawi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi melalui wawancara dengan pengelola objek wisata dan masyarakat setempat.

Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama beberapa bulan ke depan, lebih tepatnya pada tahun akademik 2022/2023.

3.2 Jenis dan Sumber Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitiannya. Penelitian kualitatif berpusat pada pendefinisian sifat status, nilai, atau gejala tertentu suatu objek untuk memberikan data deskriptif secara lisan atau tertulis dari subjek dan perilaku yang diamatinya. (Abdussamad,2021)

3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek penelitiannya (Pasolong,2020). Informasi ini harus diperoleh oleh informan yang disebut juga dengan responden, subjek, atau individu yang bertindak sebagai subjek penelitian atau sumber data. Informan atau narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini melalui wawancara
2. Data sekunder, sering dikenal sebagai informasi yang diperoleh dari subyek penelitian (Pasolong,2020). Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan atau digunakan oleh kelompok selain manajemen. Data dari sarjana lain, catatan lembaga, dan sumber lain telah diproses.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi adalah metode yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam metode ini, peneliti akan secara langsung mengamati benda, kondisi, proses dan perilaku yang terkait dengan penelitian di Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi, termasuk di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok serta elemen lain yang relevan dengan penelitian.

- b. Wawancara, yaitu dengan memberikan pertanyaan langsung kepada sejumlah pihak yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan dialog tanya-jawab dengan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok, wali Nagari Jawi-jawi, kelompok sadar wisata, tokoh-tokoh adat serta masyarakat/wisatawan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, yaitu mencari dan kumpulan informasi tentang topik dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sumber lainnya. Pendekatan ini digunakan sambil mencari data dari catatan atau arsip yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.4 Informan

Wawancara mendalam dengan informan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi. Informan yang dimaksud adalah individu, baik kelompok atau masyarakat, yang terlibat dan dianggap memiliki informasi dan pengetahuan yang signifikan tentang apa yang terkait dengan tujuan dan harapan penulis, serta pejabat atau birokrat yang berperan dan bertanggung jawab untuk perkembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi.

Adapun yang paling mengetahui bagaimana pengembangan potensi wisata Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. Dengan demikian peneliti menetapkan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu informan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kabupaten Solok, informan dari Kantor Wali Nagari Jawi-jawi, informan dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Nagari Jawi-jawi, informan dari tokoh-tokoh adat, dan informan dari masyarakat/wisatawan sebagai informan tambahan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3 1Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata	1
2	Wali Nagari Jawi-jawi	1
3	Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	1
4	Tokoh-tokoh Adat	2
5	Masyarakat/wisatawan	4
Total		9

Sumber :Data Olahan Peneliti tahun 2022

3.5 Metode Analisis Data

Mengolah, menampilkan, menafsirkan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memberi pembaca pemahaman yang lebih baik tentang hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu analisis data yang melibatkan pengumpulan data, pengelolaan data, dan penyajian data observasi dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum yang mudah dipahami oleh pihak lain tentang topik penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang sedang dilakukan. Setelah proses pengumpulan data, peneliti akan melanjutkan dengan prosedur berikutnya:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi inti, fokus pada elemen penting, identifikasi tema dan pola. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan dan pencarian data ketika diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman dalam (Abdussamad, 2021) penelitian kualitatif biasanya menyajikan data dalam teks naratif. Dengan menampilkan data dalam bentuk yang jelas memudahkan pemahaman terhadap informasi yang disajikan dan membantu perencanaan tindak lanjut sesuai dengan pemahaman tersebut.

c. Concluding Drawing Verivication (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman dalam (Abdussamad, 2021) menarik kesimpulan dan memverifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang diambil pada tahap ini masih sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan yang diperbarui tersebut dianggap valid.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Namun, terdapat kemungkinan bahwa kesimpulan tersebut tidak sepenuhnya dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Hal ini disebabkan oleh sifat sementara rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif, yang memungkinkan akan terus berkembang seiring dengan penelitian yang dilakukan di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Wilayah

4.1.1 Asal Usul Nagari Jawi-jawi

Nagari Jawi-jawi Guguak berasal dari kata Jawi (Sapi) yang diulang. Menurut informasi yang diperoleh, kira-kira pada tahun 1813 ada seekor Jawi jantan (untuk bapak jawi) di tabu di daerah Kota Madya Solok sekarang. Tempat jawi ini dikenal sebagai kurungan.

Suatu hari, pemerintah Belanda dengan sengaja melepaskan jawi agar populasi mereka di dusun-dusun dapat berkembang biak. Akibatnya, jawi ini mencapai kenagarian Jawi-jawi melalui Nagari Selayo dan Gantung Ciri, mengikuti aliran sungai Batang Sumani. Jawi jantan ini disebut dengan jawi orok karena sangat besar dibandingkan dengan jawi yang dimiliki masyarakat saat itu.

Tempat jawi orok ini dinamai dengan kandang karena ditempat ini Jawi tersebut direndam. Letaknya di Kepala Nagari Jawi-jawi tersebut karena haus pagi meminum air (Manasok) disebuah sungai tampaklah oleh beberapa orang dari bawah pohon kubang, tempat ini sampai sekarang disebut Kubang Paninjauan letaknya dalam Nagari Koto Gaek.

Seseorang mengarahkan pandanganya ke Jawi Manasok dan menyebutnya sebagai Jawi-jawi, dan sungai tersebut diberi nama batang jawi-jawi. Sejak saat itu nagari ini dikenal sebagai Jawi-jawi, sedangkan sebelumnya Jawi-jawi dikenal sebagai Kurai (sebelumnya Koto)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.12 Jumlah Suku

Hanya ada dua suku sebelum menjadi Nagari, saat masih berstatus koto yaitu suku melayu dan suku caniago. Namun, untuk memenuhi persyaratan menjadi nagari yang mengharuskan empat suku dan untuk memudahkan perkawinan, suku melayu dan suku caniago kemudian dibagi menjadi tiga bagian : Caniago, Supanjang dan Sinapa. Dari pemerintahan suku Caniago ini, empat suku terbentuk di Nagari Jawi-jawi yang dipimpin oleh Mamak nan Ampek Jinih di masing-masing suku.

Daftar gelar Ninik Mamak Nan Ampek Jinih sebagai pimpinan suku di Nagari Jawi-jawi :

1) Suku Melayu

Gelar Penghulunya : Dt. Rj Nan Putihah

Gelar Mantinnya : Dt. Marajo

Gelar Malinnya : Malin Suleman

Gelar Dubalangnya : Dt. Rajo diulu

2) Suku Caniago

Gelar Penghulunya : Dt. Sati

Gelar Mantinnya : Dt. Rj. Gamuyang

Gelar Malinnya : Malin Batuah

Gelar Dubalangnya : Pasak Nagari

3) Suku Supanjang

Gelar Penghulunya : Dt. Rj. Alam

Gelar Mantinnya : Dt. Rj. Managangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gelar Malinnya : Malin Mangkuto

Gelar Dubalangnya : Nago Basa

4) **Suku Sinapa**

Gelar Penghulunya : Dt. Sampono Kayo

Gelar Mantinnya : Dt. Rajo Nan Gadang

Gelar Malinnya : Malin Marajo

Gelar Dubalangnya : Dt. Matuah

4.2 Geografis dan Luas Wilayah

Nagari Jawi-jawi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Mengenai demografis Nagari Jawi-jawi, Nagari ini memiliki luas wilayah sebesar $\pm 149 \text{ km}^2$. Nagari jawi-jawi terdiri dari 4 jorong yang terletak pada ketinggian antara 0-800 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 20°C dan titik koordinat Lintang $0^\circ 54' 21,611'' \text{LS}$, Bujur $100^\circ 37' 29,783'' \text{BT}$. Mengenai batas-batas wilayah, jika disesuaikan dengan arah mata angin bahwa Nagari Jawi-jawi berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Nagari Cupak dan Gantuang Ciri
- Sebelah selatan : Nagari Koto Gadang dan Koto Gaek
- Sebelah barat : Kodya Padang
- Sebelah timur : Nagari Koto Gadang dan Talang

Menurut data yang peneliti kumpulkan dari kantor wali nagari jawi-jawi, jumlah penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 4 1 Jumlah penduduk Nagari Jawi-jawi

No	Kependudukan	Jumlah
1.	Perempuan	1.666
2.	Laki-laki	1.575
	Jumlah	3.241

Sumber : Kantor Wali Nagari Jawi-jawi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Wali nagari, perekonomian penduduk di nagari jawi-jawi tergolong dalam kategori menengah kebawah. Dengan mayoritas pekerjaan penduduk sebagai petani, buruh tani, pedagang, peternak, dan tukang kayu. Perkembangan sosial budaya di nagari jawi-jawi dipengaruhi oleh situasi ini

4.3 Visi dan Misi Nagari Jawi-jawi

4.3.1 Visi

Visi merupakan suatu prasyarat yang mengungkapkan nilai, cita- cita, arah dan tujuan organisasi yang dapat dicapai. Visi ini memiliki daya tarik yang dapat dipercaya dan memberikan kekuatan, semangat, dan komitmen. Selain itu, visi ini memberikan panduan dalam pelaksanaan kegiatan dan mencapai tujuan organisasi. Berikut ini adalah rumusan visi Nagari Jawi-Jawi Guguk tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Mengemban Amanah, Berjuang untuk Rakyat, Menuju Kesejahteraan Masyarakat Nagari, dengan Pemerintahan yang Profesional.”

Visi Nagari Jawi-Jawi Guguk memiliki arti, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pemerintah Nagari Jawi-Jawi Guguk yang baik dan bersih berarti penyelenggaraan pemerintah yang bersih bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) dan mampu memberikan layanan kepada masyarakat.
- b. Amanah berarti menunjukkan kondisi yang dipercayai masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup banyak orang tanpa menyalahgunakan jabatan yang dijalani.
- c. Profesional, mengandung makna : Menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral yang mendasari dan mendorong tindakan.

Visi tersebut bertujuan untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang efektif dan transparan (good governance), dengan tujuan menciptakan kondisi yang lebih baik dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

4.3.2 Misi

Misi adalah tugas atau upaya yang dijalankan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar tujuan tersebut tercapai dan berhasil sesuai harapan.

Untuk membantu penyelenggara pemerintahan dan pembangunan dalam mencapai visi tersebut, dibuatlah misi berikut:

- a. Melanjutkan program-program Nagari yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan Nagari Jawi-jawi periode sebelumnya, sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJM Nagari Jawi-jawi
- b. Menciptakan manajemen pemerintahan nagari yang profesional, baik dan bersih serta memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan pemerintahan nagari dengan pelayanan yang prima kepada masyarakat yaitu : cepat, tepat dan benar
- c. Membangun suasana keterbukaan serta komitmen bersama dengan seluruh lembaga, organisasi dan kelompok yang ada di masyarakat Nagari Jawi-jawi untuk membangun Nagari baik fisik maupun mental, serta :
 - 1) Pelaksanaan pembangunan fisik yang berkesinambungan yang tetap mengedepankan pola partisipasi dan semangat gotong royong
 - 2) Meningkatkan sarana infrastruktur yang baik seperti pembangunan jalan, akan meningkatkan peluang ekonomi dan akses masyarakat. Jalan usaha tani, irigasi, jembatan serta mewujudkan suatu Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dan peningkatan produk industri rumah tangga dan usaha lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membangun karakter masyarakat Nagari Jawi-jawi sesuai filosofi adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah serta meningkatkan peran ninik mamak, alim ulama, cadiék pandai, pemuda dan lembaga sosial lainnya di masyarakat serta menjaga kelestarian adat dan budaya yang ada di Nagari Jawi-jawi
- 4) Mengadakan pembinaan kepada guru-guru TPA/TPSA untuk meningkatkan minat dan seni baca Al-qur'an
- 5) Mengadakan wirid-wirid pengajian agama islam, untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta menjaga aqidah masyarakat khususnya para generasi muda serta mengadakan pelatihan-pelatihan untuk kader mubaliqh terutama tingkat generasi muda
- 6) Membantu mensukseskan wajib belajar 12 tahun bagi anak usia sekolah
- 7) Membudayakan gaya hidup bersih dan lingkungan sehat akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 8) Mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada kelompok sosial masyarakat seperti : kelompok tani, organisasi pemuda dan lain-lain yang ada di Nagari Jawi-jawi
- d. Membangun kerja sama dalam memberdayakan potensi masyarakat yang meliputi Sumber Daya Manusi, Sumber Daya Alam
- e. Membangun kerja sama serta komunikasi yang baik dengan seluruh lembaga dan organisasi yang ada di Nagari Jawi-jawi seperti : BMN, KAN, LPMN, PEMUDA dan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Membangun komunikasi serta kerja sama yang baik dengan pemerintah kecamatan, kabupaten, provinsi, pemerintah pusat dan lainnya.

4.4 Agama dan Pendidikan Masyarakat

Keadaan agama di Nagari Jawi-jawi berjalan dengan lancar. Ini dapat dilihat dalam realitas kehidupan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, sementara tidak ada masyarakat yang menganut agama lain tidak.

Jumlah masjid dan musholla di Nagari Jawi-jawi dapat dilihat dari fakta bahwa hampir setiap jorong memiliki masjid dan musholla yang digunakan untuk beribadah dan melakukan upacara keagamaan lainnya serta untuk berkumpul dan berbicara tentang cara memperbaiki Nagari tersebut. Jumlah masjid dan musholla di nagari jawi-jawi dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 4 2 Jumlah Masjid dan Mushalla di Nagari Jawi-jawi

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Mushalla	10

Sumber : Kantor Wali Nagari Jawi-jawi

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting bagi bangsa karena meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan pendidikan. Tabel 3 menunjukkan sarana pendidikan yang tersedia di Nagari Jawi-jawi :

Tabel 4 3Jumlah sarana pendidikan di Nagari Jawi-jawi

No	Sekolah	Jumlah
1.	PAUD	4
2.	TK	1
3.	SD	3

Sumber : Kantor Wali Nagari Jawi-jawi

4.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat

4.5.1 Sosial Budaya

Banyak perubahan yang terjadi di Minangkabau setelah agama islam diterima, terutama di Nagari Jawi-jawi. Surau berubah menjadi tempat pengajian setelah sebelumnya digunakan sebagai tempat anak muda berkumpul dan bermalam. Masyarakat Nagari Jawi-jawi menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, baik norma adat maupun norma agama. Meskipun mayoritas penduduk Nagari Jawi-jawi memeluk agama Islam, namun keduanya, norma adat dan norma agama, tetap dijalankan secara bersamaan.

4.5.2 Adat Istiadat

Adat istiadat masyarakat Jawi-jawi juga terkait dengan norma-norma adat yang diwariskan dari nenek moyang terdahulu. Adat atau hukum adat adalah

aturan yang disampaikan secara lisan dan tidak tertulis yang diakui dan ditaati oleh masyarakat secara keseluruhan.

Dalam menyelesaikan masalah dan perkara yang terjadi, prinsip musyawarah untuk mufakat tetap menjadi prioritas, mereka tidak diperbolehkan mengambil tindakan atau keputusan sembarangan dalam penyelesaian masalah antara satu suku dengan suku lainnya tanpa melibatkan musyawarah. Oleh karena itu, jarang ditemukan terjadi konflik atau pertengkaran di dalam masyarakat adat Nagari Jawi-jawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Dengan merujuk pada penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, bab ini akan menyimpulkan dan memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi dan juga pihak-pihak yang terkait dalam upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan di masa depan.

6.1 Simpulan

Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi menawarkan beragam daya tarik bagi masyarakat dengan potensi yang beragam. Lingkungan alam yang masih asri, suasana homestay yang mengadopsi konsep rumah gadang, kuliner tradisional, dan keberlanjutan dalam melestarikan kebudayaan menjadi daya tarik utama. Akses menuju lokasi Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi saat ini sudah mudah, meskipun terdapat beberapa jalan yang berlubang.

Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi menjalin kerjasama dengan Universitas Andalas dan Arosukapos, walaupun kerjasama dengan Arosukapos hanya berlangsung selama tahun 2022. Namun, masih ada sebagian masyarakat yang belum mau ikut serta dalam pengembangan kampung budaya ini, karena hanya sekitar 10% dari mereka yang menyadari potensi wisata yang dimilikinya

Fasilitas umum di Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi sudah cukup memadai, seperti masjid, musholla, balai pertemuan, toilet umum, tempat parkir, dan warung makan. Meskipun demikian, pengelola menyadari kekurangan dalam

penyediaan fasilitas umum, seperti lahan parkir dan pusat informasi yang belum digunakan karena atapnya bocor.

Pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan dana dan daya saing yang masih lemah. Keterbatasan dana menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi kampung budaya ini secara optimal, sementara daya saing yang masih lemah dapat mempengaruhi daya tarik dan popularitas kampung budaya di mata wisatawan.

6.2 Saran

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sektor pariwisata melalui memberikan inspirasi dan contoh nyata mengenai keberhasilan kegiatan pariwisata. Selain itu, mengajak masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan studi banding ke desa wisata lain.
2. Memperluas jaringan lewat kerjasama dengan lembaga-lembaga pariwisata untuk mendapat pendampingan baik dalam promosi maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Menambahkan wisata edukasi untuk anak. Karena dengan adanya wisata edukasi untuk anak desa wisata dapat menawarkan pengalaman yang berharga dan mendidik bagi generasi muda.
4. Memperbaiki kondisi infrastruktur, seperti jalan yang berlubang dan pusat informasi dengan kebocoran atap agar keduanya dapat digunakan dengan optimal, diperlukan alokasi dana untuk melakukan perbaikan tersebut. Dana juga diberikan untuk mengembangkan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

QS. Ali Imran ayat 137

QS. Luqman ayat 10

Buku

Anwar, C. (1997). *Hukum adat Indonesia : meninjau hukum adat Minangkabau* . Jakarta: Rineka Cipta.

Hadiwijoyo, S. S. (2012). *PERENCANAAN PARIWISATA PERDESAAN BERBASIS MASYARAKAT Sebuah Pendekatan Konsep*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press.

Pasolong, H. (2020). *Metode Penelitian Administrasi publik*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Aliansyah, H. (2019). Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Jurnal Bina Ekonomi*.

Aliansyah, H. (2019). Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Jurnal Bina Ekonomi*.

Azizah, R. N. (2021). PERENCANAAN PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI LON MALANG KABUPATEN SAMPANG. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 23-33.

Cherunissa, S. F. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. 1-17.

Ela. (2019). Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Spasial*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Farajani, S. (2021). Analisis Potensi Pariwisata di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi*, 73-90.
- Giantari, M. B. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timur Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 773-796.
- Hermawati, P. R. (2020). Komponen Kepariwisata dan Pengembangan Community Based Tourism di Desa Wisata Nglanggaren. *Jurnal Pariwisata*, 31-43.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 53-62.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 45-56
- Rochayanti, R. T. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Reformasi*, 102-110.
- Tamba, J. P. (2022). Potential Management Of Unte Mungkur Tourism Village In North Tapanuli Regency. *Tourismm, Hospitality and Culture Insights Journal*, 51-62

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Peraturan Daerah provinsi Sumatera Barat nomor 7 tahun 2018 dalam pasal 1 ayat 2 tentang Nagari
- SK Bupati Kabupaten Solok nomor 556-245-2018 tentang Penetapan Nagari Jawi-jawi sebagai Kampung Budaya

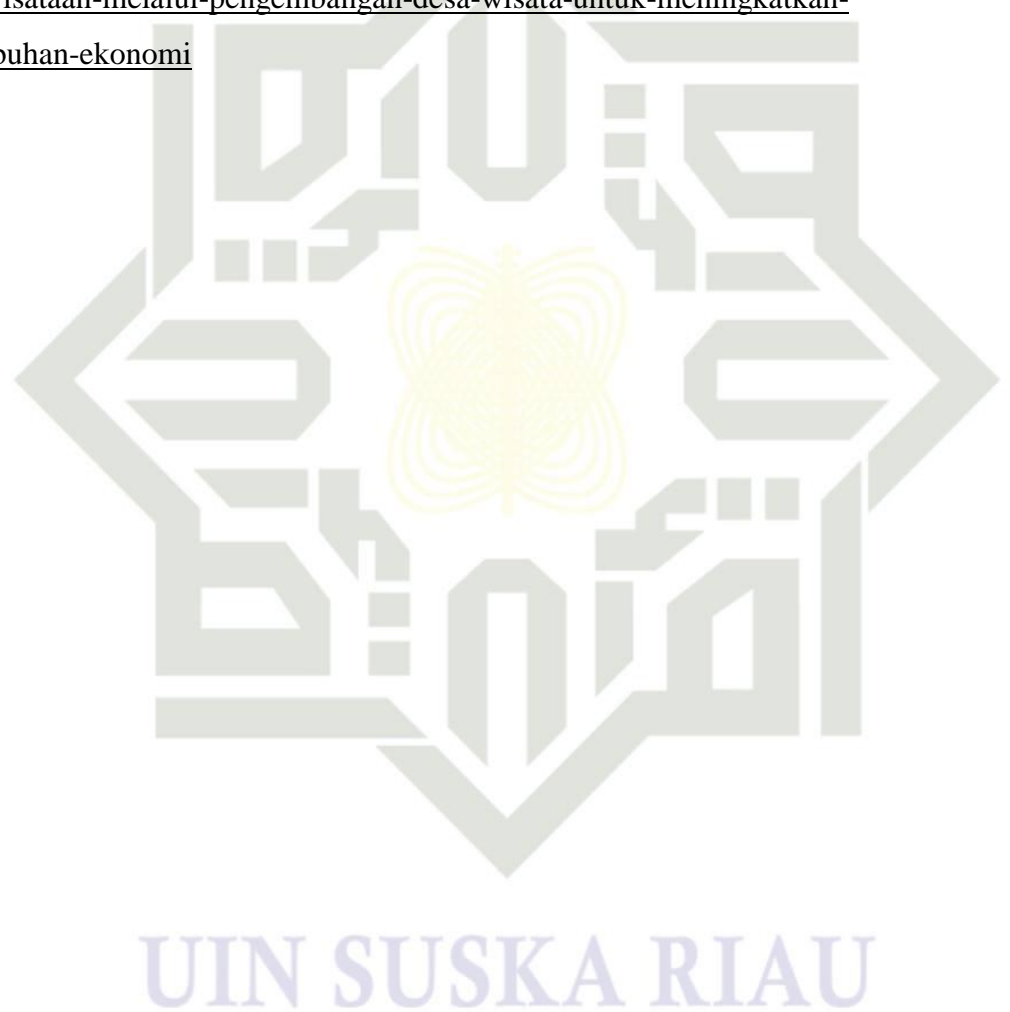
Media Online

admin. (2020, November 09). *Apa itu Desa Wisata?* Tratto il giorno Maret 12, 2023 da Digides: <https://digitaldesa.id/artikel/apa-itu-desa-wisata>

Limanseto, H. (2021, desember 08). *Pembangunan Kepariwisataaan Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved juni 01, 2023, from [www.ekon.go.id: https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3520/pembangunan-kepariwisataan-melalui-pengembangan-desa-wisata-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3520/pembangunan-kepariwisataan-melalui-pengembangan-desa-wisata-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1 wawancara dengan Bapak Andes Bagian Pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok



Gambar 2 wawancara dengan Bapak Laswir Malin Putiah Wali Nagari Jawi-jawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 wawancara dengan niniak mamak Nagari Jawi-jawi



Gambar 4 wawancara dengan ibuk Nur Eyoni pemilik rumah gadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 Bentangan Alam Nagari Jawi-jawi



Gambar 6 sertifikat makan bajamba Nagari Jawi-jawi

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
KAMPUNG BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI
KABUPATEN SOLOK

1. Atraksi

- a. Apa daya tarik dari Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi dan apa yang membedakan dengan yang lain ?
- b. Penciptaan apa saja yang telah Dinas Pariwisata dan pengelola Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi laksanakan untuk tercapainya peningkatan Kampung Budaya menjadi lebih menarik dan seperti apa tahapan kegiatan kedepannya pada Kampung Budaya ini ?
- c. Adakah wisatawan mancanegara ? jika ada, biasanya dari mana saja dan kegiatan apa yang menjadi kesukaan daya tarik bagi mereka ? kalau wisatawan lokal apa yang mereka suka kegiatannya ? adakah kegiatan unggulan dari Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi ?
- d. Apakah ada salah satu atau beberapa kegiatan/pertunjukan yang dilakukan saat waktu tertentu ? jelaskan ! (seperti upacara tahunan dll)
- e. Bagaimana pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi untuk kedepannya agar banyak dikunjungi wisatawan ?

2. Akses dan kemitraan

- a. Bagaimana biasanya pengunjung datang ? menggunakan kendaraan umum/kendaraan pribadi atau bus ? (paling banyak ke Kampung Budaya menggunakan apa)
- b. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi ?
- c. Apakah ada kerjasama Dinas Pariwisata dengan media cetak untuk mempromosikan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi ?
- d. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mempromosikan dan memasarkan kegiatan wisata di Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi yang sudah ada ? sebutkan dan bagaimana perkembangannya ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Apakah promosi menjadi point penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ?

3. Amenitas

- a. Bagaimana fasilitas yang dimiliki Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi dalam pengembangannya ?
- b. Fasilitas pendukung apa saja yang sudah ada ? (pusat informasi wisatawan, toko souvenir, dll apakah sudah ada ? dan apakah sudah maksimal selama ini ?
- c. Apakah fasilitas yang tersedia sudah dipergunakan dengan maksimal ? adakah kendalanya ?

4. Partisipasi Masyarakat

- a. Bagaimana kualitas SDM dalam pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi ?
- b. Apakah semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan Kampung Budaya Nagari Jawi-jawi ?
- c. Apakah pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi ?
- d. Bagaimana tingkat partisipasi/dukungan dari masyarakat dalam pengembangan Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi ?
- e. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi ?



UIN Suska Riau
Z. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

B-2327/Un.04/F. VII/PP.00.9/3/2023

Biasa

Pekanbaru, 14 Maret 2023 M
21 Sya'ban 1444 H

Izin Riset

Kepada
Yth. Wali Nagari Jawi-jawi
Kabupaten Solok
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Festria Anita
NIM. : 11970524651
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya di Nagari
Jawi-jawi Kabupaten Solok". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

an. Kuasa Dekan,
Wakil Dekan1



Dr. Kangaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor Surat Lampiran Perihal

: B-2445/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/3/2023

: Biasa

: -

: **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 27 Maret 2023 M

5 Ramadhan 1444 H

Kepada

Yth. **Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	: Festria Anita
NIM	: 11970524651
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)


adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

UIN SUSKA RIAU


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok
Jalan Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat
Telepon/Fax (0755) 31447 Email : dpmptspnaker@solokkab.go.id

Arosuka, 31 Maret 2023

Kepada,

- Yth. 1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
(DISPARBUD) Kabupaten Solok
2. Wali Nagari Jawi-jawi Guguk

di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-2327/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023 Tanggal 14 Maret 2023 bersama ini kami terbitkan Izin Penelitian sebagai berikut :

Nama : **FESTRIA ANITA**
Tempat / Tgl. Lahir : Koto Baru / 22 Januari 2001
Alamat : Tabek Jorong Tengah Padang, Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok
Nomor HP : 081371487313
Judul Penelitian : **"Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya Di Nagari Jawi-jawi Kabupaten Solok"**
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Solok, 2. Nagari Jawi-jawi Guguk,
Waktu Penelitian : **31 Maret 2023 s/d 00 0000**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan **melaporkan diri** sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.
4. Mengirim hasil Penelitian sebanyak **1 (satu)** eksemplar kepada Bupati Solok **Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja**.
5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Yth. Bapak Bupati Solok di Arosuka (sebagai laporan)
Yth. Sdr. Kepala Badan Kesbang Pol Kab. Solok di Arosuka
Yth. Sdr. Camat Gunung Talang di Tempat
Yth. Sdr. Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Tempat

Catatan

1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah di tanda Tangan Secara Elektronik Menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
3. Surat ini dapat dibuktikan Keasliannya dengan mengakses <https://sisfoizin.solokkab.go.id> atau Scan QRCode



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
KECAMATAN GUNUNG TALANG
NAGARI JAWI-JAWI GUGUK**

Alamat : Jorong Pakan Jumat Nagari Jawi-Jawi Guguk

Kode Pos : 27366

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/08 /NJJG/VI-2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Jawi-Jawi Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dengan ini menerangkan :

Nama	: FESTRIA ANITA
NIM	: 11970524651
Tgl lahir	: Koto Baru, 22 Januari 2001
Kel	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Dusun Tabek Jorong Tengah padang Nagari Cupak Kec Gunung Talang Kab Solok.

Dengan ini menerangkan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian Mulai tanggal 7 April s.d. 24 Mei 2023 di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kecamatan Gunung Talang Kab Solok, untuk menyusun skripsi dengan **Judul " Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Budaya di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok"**.

Dengan ini surat Keterangan ini kami berikan pada yang bersangkutan untuk dapat dipertunahkan sebagaimana mestinya.

Jawi-Jawi, 27 Juni 2023
An. WALI NAGARI
Kasi Pemerintahan

MEGLSRI ANGRAINI

© Haxcipta milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
pt
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
lanjutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AUTOBIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Festria Anita, lahir di Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Sumatera Barat pada tanggal 22 Januari 2001. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis menetap di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang, selama kuliah penulis menetap di Jl. Tarai Bangun Tambang.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SD sederajat di SD Negeri 23 Jawi-jawi Guguk pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat SLTP sederajat di SMP Negeri 6 Gunung Talang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya melangkah ke jenjang SLTA sederajat penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Gunung Talang dan lulus pada tahun 2019.

Pada september tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi S1 Ilmu Administrasi Negara melalui jalur SBMPTN dan menyelesaikan masa pendidikan pada Juli 2023.

UIN SUSKA RIAU